



Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner

Agus Syam¹, Muhammad Jufri², Asmayanti³, Sudarmi⁴, Mahmuddin⁵, Herni⁶

Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,5,6}

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya⁴

Email: agus.syam@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan, apakah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi dan angket. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial yang pengolahannya menggunakan software SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah; (1) Karakteristik wirausaha, dengan nilai koefisien β sebesar 0,338; dan (2) kompetensi wirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,624.

Kata Kunci: Keberhasilan, UMKM, Kuliner

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menduduki peran yang cukup strategis dan penting. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia (Kemenko Perekonomian **2021**) telah menargetkan rasio kewirausahaan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) mencapai 3,9% dan pertumbuhan wirausaha baru sebesar 4% pada tahun 2024. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang amat vital sebagai penyangga maupun lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional dan regional (daerah), karena berpotensi dalam memberdayakan semua sumber daya yang ada dan mendorong tumbuhnya pengembangan kewirausahaan. Dengan tumbuhnya pengembangan kewirausahaan berkorelasi dengan peningkatan jumlah wirausaha menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan wirausaha merupakan inovator utama dan sebagai suatu kekuatan di balik pembangunan ekonomi (Schumpeter dalam Casson et al, 2006).

Tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan serta kondisi pandemi Covid-19 yang mendorong perubahan dengan konsekuensi semakin

ketatnya persaingan ditengah ketidakpastian. Kondisi tersebut dibutuhkan langkah strategis yakni urgensi bagi pembangunan sumber daya manusia dalam hal ini pelaku usaha sebagai faktor kunci dalam memenangkan persaingan global, mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Uraian strategi tersebut mengisyaratkan bahwa dalam melakukan aktivitas-aktivitas berwirausaha terdapat hal yang perlu di perhatikan, yaitu masalah sumber daya manusia yang dapat menentukan kemajuan usaha dan menguntungkan usaha. Sehubungan dengan uraian sumber daya manusia sebagai titik penting, melalui pendekatan konsep (Wickham, 2004) menyatakan bahwa upaya mencapai suatu keberhasilan dalam berwirausaha, seorang wirausaha membutuhkan karakteristik kewirausahaan yang baik. Lebih lanjut diuraikan bahwa karakteristik-karakteristik kewirausahaan meliputi bekerja keras, inisiatif, penentuan tujuan atau sasaran, keuletan, kepercayaan diri, kemauan untuk menerima ide-ide baru, ketegasan. Selain aspek karakteristik wirausaha, untuk mencapai keberhasilan suatu usaha juga diperlukan kompetensi pelaku usaha. Kompetensi merupakan karakteristik mendasar seseorang yang menentukan hasil kerja yang terbaik dan efektif sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam suatu pekerjaan atau situasi tertentu dan juga diartikan sebagai sebuah kontinum antara pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan keahlian dengan karakteristik dasar seseorang seperti motif, nilai, sikap, dan konsep diri yang akan mendorong kinerja (Spenser dan Spencer, 1993). Karakteristik wirausaha dan kompetensi kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dimana karakteristik individu dipertimbangkan sebagai salah satu faktor yang mendukung dalam peningkatan kemampuan wirausaha (Syafiuddin dan Jahi, 2007).

Uraian konsep tersebut, mengisyaratkan bahwa sumber daya manusia merupakan titik kritis penting dalam keberhasilan suatu usaha, tanpa terkecuali pada Bisnis Kuliner. Usaha UMKM kuliner adalah salah satu bisnis yang paling menjanjikan dan semakin menjamur di berbagai daerah karena makanan sampai kapanpun akan selalu dibutuhkan. Selain itu, target pasar bisnis makanan sangat luas namun disisi lain dari konsekuensi dari perkembangan tersebut akan meningkatnya persaingan yang ketat. Berdasarkan observasi awal, beberapa kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha UMKM kuliner di Kabupaten Sidrap yakni tingginya daya saing, lemahnya jiwa berwirausaha, masih rendahnya kegiatan operasional dan kapasitas produksi terbatasnya kreativitas wilayah pemasar dan terbatasnya penguasaan teknologi, rendahnya penciptaan pelanggan sehingga tidak dapat memacu pertumbuhan usaha. Uraian tersebut menjadi acuan dasar dari penelitian ini, sehingga peneliti melakukan pengujian atas pengaruh karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Kabupaten Sidrap. Target khusus yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah menetapkan dan merekomendasikan atas hasil temuan penelitian kepada pelaku usaha UMKM kuliner dan upaya peningkatan peran pemerintah serta lembaga lainnya yang terkait,

sehingga diadakan program pengembangan SDM dengan memperkuat karakteristik dan kompetensi kewirausahaan pada pelaku usaha kuliner, melalui metode pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM Kuliner di Kabupaten Sidrap.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat: (1) Manfaat Teoritis, Penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang kewirausahaan; (2) Manfaat Praktis; (a) Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait di dalam pengembangan wirausaha khususnya kuliner untuk menggalakkan kewirausahaan sebagai wujud meningkatkan pendapatan masyarakat; dan (b) Kepada pelaku UMKM, tetap fokus dalam menjalankan usahanya sembari tetap terus berinovasi dalam persaingan yang begitu kompetitif.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan metode pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Sidrap. Adapun jumlah UMKM 450 orang. Penentuan dan pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sebesar 10%, yakni 45. Ukuran sampel yang direkomendasikan didasarkan pendapat Ghozali & Latan (2015) dalam penggunaan metode *partial least square* (PLS) minimal 30-100 sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner yang disebar sudah diuji tingkat validitas dan reliabilitas melalui uji coba kuesioner terhadap pelaku UMKM.
2. Wawancara. Melakukan wawancara kepada sejumlah responden berkaitan dengan objek penelitian atau terkait dengan permasalahan
3. Penelaan dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi dan laporan tertulis (data sekunder) yang ada hubungannya dengan penelitian.

D. Skala dan Pengukuran Data

Skala likert digunakan untuk mengukur fenomena sosial, dimana dalam penelitian ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel

penelitian. Dalam skala likert dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen yang terukur ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai degradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2012:48).

Penggunaan skala likert dengan pertimbangan: (1) mempunyai banyak kemudahan; (2) reabiliti yang tinggi dalam mengurutkan subyek berdasarkan persepsi; (3) *flexible* dibanding teknik yang lain (4) aplikatif pada berbagai situasi (Purwadi 2000:138). Dalam pengolahan data, skala likert termasuk dalam Skala interval (Supranto, 1997:29) penentuan skala likert dibuat skala 1 sampai dengan 5, (*summated scale*) dimaksud dilakukan dengan menggunakan lima kategori pilihan yaitu: (1) Sangat setuju, skor 5; (2) Setuju, skor 4; (3) Ragu-Ragu, skor 3; (4) Tidak Setuju, skor 2; dan (5) Sangat Tidak Setuju, skor 1.

Untuk kepentingan analisis data dengan menggunakan skala likert, maka dilakukan tranformasi data ordinal ke data interval (Riduan dan Kuncoro, 2006).

E. Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan tujuan penelitian adalah kuantitatif yakni untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dianalisis dengan menggunakan analisis SPSS for Windows 24. (Pratistio, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

| No | Variabel | Asymp.Sig | Sign | Ket |
|----|------------------------------|-----------|------|--------|
| 1 | Karakteristik Wirausaha (X1) | 0,511 | 0,05 | Normal |
| 2 | Kompetensi Wirausaha (X2) | 0,412 | 0,05 | Normal |
| 3 | Keberhasilan Usaha (Y) | 0,842 | 0,05 | Normal |

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil pengujian menghasilkan *asymptotic significance* sebesar $0,511 \geq 0,05$ untuk data variabel karakteristik wirausaha, sebesar $0,412 \geq 0,05$ untuk data variabel kompetensi wirausaha dan sebesar $0,842 \geq 0,05$ untuk

data variabel keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel dalam kategori normal.

2) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas karakteristik wirausaha, kompetensi wirausaha, dan keberhasilan usaha, yaitu:

Tabel 2. Uji Linearitas

| No | Hubungan | Deviation From Linearity | Sign | Ket |
|----|-----------|--------------------------|------|--------|
| 1 | $X_1 - Y$ | 0,635 | 0,05 | Linear |
| 2 | $X_2 - Y$ | 0,319 | 0,05 | Linear |

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha sebesar $0,635 > 0,05$ dan nilai *deviation from linearity* variabel kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha sebesar $0,319 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut linear.

b. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Regresi Berganda

Hasil uji signifikan regresi berganda, yaitu:

Tabel 3. Coefficient

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | 22,582 | 10,139 | | 2,227 | ,031 |
| 1 | Karakteristik wirausaha | ,338 | ,167 | ,248 | 2,020 | ,050 |
| | Kompetensi wirausaha | ,624 | ,141 | ,544 | 4,438 | ,000 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Sumber: Olah data, 2022

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22,582 + 0,338 X_1 + 0,624 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi diatas dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 22,582 dapat diartikan apabila variabel Karakteristik wirausaha dan kompetensi wirausaha

dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka keberhasilan usaha akan tetap sebesar 22,582.

2. Nilai koefisien β pada Karakteristik wirausaha (X_1) sebesar 0,338, bahwa variabel Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien 0,338. Nilai koefisien regresi sebesar 0,338 mengandung arti untuk setiap penambahan Karakteristik wirausaha sebesar satu satuan akan menambahkan pengaruh keberhasilan usaha sebesar 0,338.
3. Nilai koefisien β pada kompetensi wirausaha (X_2) yaitu 0,624, bahwa variabel kompetensi wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien 0,624. Nilai koefisien regresi sebesar 0,624 mengandung arti untuk setiap penambahan kompetensi wirausaha sebesar satu satuan akan menambahkan pengaruh keberhasilan usaha sebesar 0,624.

b. Uji Signifikan secara Parsial

Hasil analisis uji signifikan secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Signifikan Parsial

| No | Variabel | T Hitung | Signifikan |
|----|-----------------------------------|----------|------------|
| 1 | Karakteristik wirausaha (X_1) | 2,020 | 0,050 |
| 2 | Kompetensi wirausaha (X_2) | 4,438 | 0,000 |

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Karakteristik wirausaha (X_1) dengan koefisien regresi sebesar 0,338. menunjukkan T_{hitung} (2,020) > T_{tabel} (1,99085) sedangkan nilai signifikan Karakteristik wirausaha sebesar 0,050 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel Karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha berwirausaha UMKM Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Variabel kompetensi wirausaha (X_2) dengan koefisien regresi sebesar 0,624. menunjukkan T_{hitung} (4,438) > T_{tabel} (1,99085) sedangkan nilai signifikan kompetensi wirausaha sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel kompetensi wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dengan demikian, Karakteristik wirausaha dan kompetensi wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang.

c. Uji Signifikan secara Simultan

Hasil uji signifikan secara simultan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Model Summary

| Model Summary ^a | | | | | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .645 ^a | .415 | .388 | 3.664 | .415 | 14,928 | 2 | 42 | .000 |
| a. Predictors: (Constant), kompetensi wirausaha, Karakteristik wirausaha | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: keberhasilan usaha | | | | | | | | | |

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa F_{hitung} bernilai 14,928 dan F_{tabel} ($df_1=2$, $df_2=42$) adalah 3,12. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh F_{hitung} (14,928) > F_{tabel} (3,12), maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian, Karakteristik wirausaha dan kompetensi wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang.

d. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,388 atau 38,80 persen. Artinya, besarnya kontribusi variabel Karakteristik wirausaha dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha sebesar 38,80 persen dan 61,20 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini,

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan Karakteristik wirausaha dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Kabupaten Sidenreng Rappang.

a. Pengaruh Karakteristik wirausaha terhadap Keberhasilan usaha Berwirausaha

Karakteristik wirausaha diukur melalui enam indikator yaitu; (1) percaya diri; (2) orientasi tugas dan hasil; (3) pengambilan risiko; (4) kepemimpinan; (5) keorsinilan; dan (6) orientasi masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausahawan merupakan cara meningkatkan kemahiran dari pemanfaatan komponen untuk mewujudkan keseriusan finansial, memberdayakan UMKM agar memiliki mentalitas yang lebih inspiratif, membangun afekabilitas terhadap pasar dan membuat penalaran yang

imajinatif (Sari, 2016). Kualitas kemampuan menghadapi tantangan para pelaku bisnis dalam memulai atau mempertahankan usahanya yang sangat luar biasa, para pelaku bisnis akan mengakui peluang saat menghadapi peluang kekecewaan. Sehubungan dengan uraian tersebut, (Attahir, 1995) menyatakan bahwa keberhasilan kinerja bisnis usaha ditentukan oleh faktor individual dan faktor lingkungan. Khusus untuk faktor individual, pelaku usaha harus memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik dan kompetensi tertentu. Karakteristik kewirausahaan yang telah diuji hubungannya dengan kinerja usaha diklasifikasikan kedalam beberapa tipe (Lee, 2016), yaitu karakteristik demografi (gender, umur, etnis, dan latar belakang orang tua), karakteristik psikologis dan perilaku (motivasi, atribut personal, nilai, tujuan, dan sikap), dan karakteristik human capital (pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan dan pengetahuan teknis). Karakteristik tersebut mencakup sifat-sifat kepribadian dan kompetensi individual dalam proses kewirausahaan yang akan mempengaruhi kinerja bisnis UMKM.

b. Pengaruh Kompetensi wirausaha terhadap Keberhasilan usaha Berwirausaha

Kompetensi wirausaha merupakan kemampuan dalam menentukan atau memutuskan suatu permasalahan yang ada dalam suatu lingkup perusahaan atau bisnis sehingga perkembangan usaha yang dikelola dapat berkembang. Dalam hal ini seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan (*ability*) yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang berbeda (*ability to create the new and different*), mampu memulai usaha (*startup*), mampu membuat sesuatu yang baru (*creative*), mampu mencari peluang (*opportunity*), berani menanggung risiko (*risk bearing*), dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya. Eddy, (2009). Uraian pendapat tersebut menekankan pada kemampuan pelaku usaha untuk kreatif dan inovatif, memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha, mencari peluang dan berani menerima konsekuensi atau resiko dari pilihan keputusannya serta kemampuan menjadikan ide sebagai peluang usaha. Menurut Agustian et al., (2018) bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Hal ini berarti dengan kesesuaian kompetensi dengan suatu pekerjaan akan memberikan kontribusi positif dan sebaliknya jika kompetensi diri tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan maka hasil atau kinerja yang akan dicapai dari usaha tersebut tidak memberikan hasil yang diharapkan.

Uraian tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Suryana (2006) bahwa untuk mengukur kompetensi kewirausahaan terdapat 4 (Empat) kemampuan utama yang diperlukan yang seimbang agar tercapai keberhasilan usaha: (1) *Technical competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih. (2) *Marketing competence*, yaitu memiliki kompetensi

dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup usaha. (3) *Financial competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, pembelian, penjualan, pembukuan dan perhitungan laba rugi. (4) *Human relation competence*, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan. Uraian tersebut mengisyaratkan bahwa pelaku usaha harus memiliki kemampuan utama dalam menjaga seimbang agar tercapai keberhasilan usaha baik dalam hal keseimbangan atas kemampuan diri dengan pilihan jenis usaha, kemampuan menemukan pasar yang cocok usahanya dan kemampuan menjaga kelangsungan hidup usaha. Selain dari itu pelaku usaha harus memiliki kemampuan mengatur dalam hal keuangan, pembelian, penjualan maupun pembukuan dan perhitungan laba rugi dan yang tak kalah pentingnya adalah kemampuan pelaku usaha mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM Bidang Kuliner yakni; (1) karakteristik wirausaha dan (2) kompetensi wirausaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka disarankan:

1. Bagi Pemerintah Daerah, kiranya memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM khususnya bidang Kuliner dalam rangka pengembangan usaha kuliner tersebut.
2. Kepada para pelaku UMKM khususnya Bidang Kuliner, untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam rangka pengembangan dan perluasan usahanya.
3. Kepada Pihak Pemodal ataupun pihak Perbankan, kiranya dapat mensupport bantuan dana/bantuan bergilir sehingga UMKM khususnya Bidang Kuliner dapat semakin mengembangkan usahanya.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang terpilih relatif masih sedikit. Oleh karena itu, untuk penelitian yang relevan diharapkan untuk dapat memaksimalkan jumlah sampel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar atas arahan dan pembinaanya, demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM dan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng

Rappang, beserta Pelaku UMKM Kuliner atas bantuannya selama proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini merupakan Hibah PNPB UNM dengan Kontrak Nomor: 772/UN36.11/LP2M/2022, tanggal 20 April 2022. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan peneliti lainnya.

REFERENSI

- Asmayanti et al. 2022. "WhatsApp Business Application as a Digital Marketing Strategy of UMKM." *Proceedings of the International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021)* 205(Icsebe 2021): 112–16.
- Attahir.1995.*Critical Success Factor for Small Business: Perceptions of South Entrepreneurs*. Journal of Small Business Management,68-73
- Ayodya, Wulan. 2016. *Boga untuk SMK: Mengolah Ikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Casson M, Yeung B, Basu A, Wadson N. 2006.*The Oxford Handbook of Entrepreneurship*.New York(US): Oxford University Press.
- Eddy Soeryanto Soegoto, 2009, *Enterpreneurship*,Edisi Pertama, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo
- Gunawan, P. Ayu Suci Lestari dan. 2020. "The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels." 1(2): 58–63.
- Hidayatullah, Syarif, Abdul Waris, and Riezky Chris Devianti. 2018. "Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 6(2): 240–49.
- Lee, H., Lee, J., Shim, K., and Lee, H. 2016. *Entrepreneurial characteristics: A systematic literature review*. PACIS 2016 Proceedings
- Rakib, Muhammad, Agus Syam, Marhawati Marhawati, and Hajar Dewantara. 2020. "Pelatihan Merancang Bisnis Online Di Masa Pandemi Bagi Mahasiswa." *Dedikasi* 22(2).
- Rusdiana, H. A. 2018. "Kewirausahaan Teori Dan Praktik." *Journal for Research in Mathematics Learning* 2(4): 369.
- Rutter, Sophie et al. 2020. "Effectiveness and Efficiency of Persuasive Space Graphics (PSG) in Motivating UK Primary School Children's Hand Hygiene." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(7): 2351. <http://eprints.leedsbeckett.ac.uk/6658/>.
- Sari, Kurnia. 2016. "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Research Sains*. Vol.2 No.2:67-82
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta
- Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. 1993. *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Wiley & Sons, Inc



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

- Syafiuddin, Jahi A. 2007. *Hubungan Karakteristik Individu dengan Kompetensi Wirausaha Petani Rumput Laut di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Penyuluhan*. 3(1):35-44
- Wickham PA. 2004. *Strategic Entrepreneurship* 3th Ed. Essex (GB): Pearson Education Limited.
- Yani, Irta, Muhammad Rakib, and Agus Syam. 2020. "Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies* 1(2): 65.
- Zulfadil. 2006. *Manajemen Strategik, Intrapreneurship dan Kinerja: Survei pada Koperasi Sekunder KP-RI*. *Manajemen Usahawan Indonesia*, No. 09, TH. XXXV, September